



---

## PERAN BHINNEKA TUNGGAL IKA SEBAGAI IDENTITAS PEMERSATU BANGSA

Aqshal Azan Putra Salim , Salsabila Brillianti Sarenc, Devira, Zainudin Hasan  
Universitas Bandar Lampung  
aqshalazan1@gmail.com, brillianty.sarenc@gmail.com, devirabta14@gmail.com  
Zainudinhasan@ubl.ac.id

---

### Correspondence

Email:

No. Telp:

Submitted: 15 May 2024

Accepted: 24 May 2024

Published: 25 May 2024

---

### Abstract

*This writing aims to reveal the meaning contained in the motto "Bhinneka Tunggal Ika". The term "Bhinneka Tunggal Ika" is taken from the Book of Sutasoma by Mpu Tantular. Originally the term indicated the spirit of religious tolerance, especially between Hinduism and Buddhism. After being appointed as the motto of the Indonesian nation, the context of the problem became wider which included ethnicity, religion, race, and inter-group (SARA). Bhinneka Tunggal Ika is a statement of the soul and spirit of the Indonesian nation that recognizes the reality of a plural nation, but still upholds unity. Bhinneka Tunggal Ika is a reflection of the balance between the element of difference that characterizes diversity and the element of similarity that characterizes unity. Bhinneka Tunggal Ika formulates firmly the harmony between diversity and singleness, between diversity and sensitivity, between diversity and unity, between many things and one thing, or between pluralism and monism.*

**Keywords:** *Bhineka, Tunggal dan Ika*

### Abstrak

Penulisan ini bertujuan untuk mengungkap maknayang terkandung dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Istilah “Bhinneka Tunggal Ika” dipetik dariKitab Sutasoma karya Mpu Tantular. Semula istilahtersebut menunjukkan pada semangat toleransikeagamaan, khususnya antara agama Hindu dan Budha. Setelah diangkat menjadi semboyan bangsaIndonesia konteks permasalahannya menjadi lebihluas yang meliputi suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). Bhinneka Tunggal Ika merupakanpernyataan jiwa dan semangat bangsa Indonesia yang mengakui realitas bangsa yang majemuk, namun tetapmenjunjung tinggi kesatuan. Bhinneka Tunggal Ikaadalah cerminan keseimbangan antara unsurperbedaan yang menjadi ciri keanekaan dengan unsurkesamaan yang menjadi ciri kesatuan. BhinnekaTunggal Ika merumuskan dengan tegas adanyaharmoni antara kebhinekaan dan ketunggalikaan, antara keanekaan dan kepekaan, antara kepelbagaiandan kesatuan, antara hal banyak dan hal satu, atauantara pluralisme dan monisme.

**Kata Kunci :** *Bhineka, Tunggal dan Ika*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara maritim yang terletak di wilayah lautan yang sangat luas, dan terdiridari 34 provinsi, menjadikannya negara denganwilayah yang sangat luas. Indonesia sering disebutsebagai negara agraris karena sebagian besarpenduduk Indonesia bekerja di



bidang pertanian. Wilayah Indonesia yang luas mempunyai keanekaragaman yang tinggi (Agustiyarini et al., 2023).

Keanekaragaman ini merupakan anugerah Tuhan atas keindahan bumi yang diciptakan Indonesia. Banyaknya perbedaan di berbagai bidang masyarakat menunjukkan adanya keberagaman. Keberagaman ini menciptakan peluang terjadinya perpecahan dalam masyarakat. Sebagai bangsa yang multikultural, keberagaman yang dimiliki Indonesia harus benar-benar dilestarikan dan dapat terus eksis dalam kesatuan bangsa dan bangsa. Keberagaman masyarakat Indonesia, termasuk perbedaan suku, ras, dan agama, tidak terlihat jelas (Santoso, Abdulkarim dkk., 2023).

Terdapat risiko besar bahwa masyarakat akan terpecah belah di negara-negara tersebut. Hal ini merupakan tanggung jawab dan tantangan bagi masyarakat, khususnya pemerintah dalam upaya mencegah perpecahan. Perpecahan seringkali disebabkan oleh sentimen kedaerahan atau suku (fanatik) yang berlebihan, yang hanya percaya bahwa apa yang mereka pertahankan adalah hal yang benar untuk dilakukan. Mengingat keberagaman yang ada di Indonesia, Indonesia bergantung pada tindakan pihak-pihak yang dapat mengubah perbedaan menjadi kekayaan nasional atau melihatnya sebagai pemecah belah akibat ketimpangan yang diinginkan (Santoso, Rahmawati dkk., 2023). Hal ini terkadang dapat menimbulkan gesekan di masyarakat. Seiring berjalannya waktu, Indonesia kini menghadapi berbagai perubahan dan kebebasan dalam kehidupannya yang progresif. Will Kymlicka percaya bahwa "masyarakat yang didasarkan pada keberagaman yang besar akan mengalami kesulitan dalam menjaga persatuan." Kecuali jika masyarakat tetap menghormati perbedaan dan ingin hidup di negara dengan bentuk kepemilikan budaya dan politik yang berbeda. Sejalan dengan pendapat tersebut, banyak kejadian yang menunjukkan betapa isu SARA berdampak pada keutuhan dan keutuhan Indonesia.

Bhinneka Tunggal Ika memegang peranan penting bagi bangsa Indonesia dan menjadi alat pemersatu berbagai komunitas. Persatuan dalam keberagaman juga menjadi landasan untuk mencapai persatuan dan kesatuan. Tanpa Bineka Tunggal Ika, keberagaman yang ada di masyarakat Indonesia akan berpotensi menimbulkan konflik, karena negara Indonesia memerlukan sarana yang dapat mengintegrasikan keberagaman yang ada (Santoso, 2021). Realitas masyarakat Indonesia yang majemuk dan heterogen dapat diungkapkan sebagai sebuah mosaik yang memadukan keutuhan dan keberagaman.

Dengan demikian, Persatuan Indonesia lahir dari pertemuan kelompok masyarakat pendukung berbagai sektor. Gagasan tentang bangsa multikultural yang hanya ada di Indonesia tertuang dalam semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Konsep ini menawarkan kemungkinan untuk mengenali keberadaan segala sesuatu yang berbeda di Indonesia. Konsep Bhinneka Tunggal Ika juga menjadi alasan mengapa pluralisme tumbuh subur di Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika akan memastikan seluruh elemen yang ada meras setara dan berkontribusi sesuatu untuk Indonesia. Oleh karena itu, tidak salah jika model ini menjadi landasan Bangunan Multikultural Indonesia.

Bhinneka Tunggal Ika sendiri merupakan pencetus yang mengedepankan semangat multikultural yang menghargai segala perbedaan demi kemajuan bersama. Gagasan Binneka Tunggal Ika di sini berbentuk pengakuan bersama atas persatuan dan keberagaman, bukan sekadar prinsip ideologis. Kebangsaan lebih dari sekedar darah atau tempat tinggal (Febiyanti et al., 2023).

Lebih dari itu, kewarganegaraan berarti bahwa semua warga negara dipersatukan oleh sentimen yang sama dan keinginan yang sama untuk mengembangkannya dalam keberagaman. Kebangsaan yang diusung Sukarno mewakili prinsip Bhineka Tunggal Ika



dalam multikulturalisme negara. Kenyataan tersebut benar-benar terwujud ketika bencana tsunami melanda Aceh pada tahun. Saat ini, seluruh bangsa (bahkan dunia) tergerak untuk melakukan intervensi dengan berbagai cara. Seluruh warga seolah terikat oleh perasaan yang sama bahwa korban juga merupakan sesama warganegara, meski tidak disuruh. Terlepas dari unsur rasinya, semua orang merasakan nasib yang sama karena membantu dengan caranya masing-masing. Inilah potret sesungguhnya Binneka Tunggal Ika yang hidup di negara multikultural ini.

## **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana peran dari Bhineka Tunggal Ika dalam Kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana peran Bhineka Tunggal Ika dalam Persatuan Bangsa?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif (Santoso, Karim, et al., 2023b). Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati maupun data hasil wawancara, catatan riset, data observasi yang dibedakan berdasarkan kategori. Hasil penelitian dapat menggambarkan pandangan realistik terhadap dunia sosial yang telah dialami oleh narasumber, dimana hal ini tidak bisa diukur secara numerik. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Kemudian menjelaskan mengenai macam-macam dokumen atau sumber literatur diantaranya adalah, jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, narasumber, surat-surat keputusan dan sebagainya yang sesuai dengan keberagaman suku, agama, ras dan antar golongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Sumber data primer diambil dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti penelitian terdahulu buku-buku referensi dan literatur lainnya. Sedangkan sumber data primer diambil dari dokumen-dokumen yang dapat memperkuat data yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Peran Bhineka Tunggal Ika dalam Kehidupan Sehari-hari**

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan nasional Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu ( Dalam perbedaan, tetap ada persatuan) Bhinneka Tunggal Ika merupakan suatu hal yang dapat mencerminkan Indonesia. perannya menjadi landasan rasa toleransi serta saling menghargai antara anggota masyarakat di Indonesia dengan latar belakang beragam. Sehingga, mampu meningkatkan rasa persatuan juga kesatuan bangsa.

Indonesia memiliki lambang negara berupa Garuda Pancasila. Pada gambar maupun patung Garuda Pancasila, terdapat tulisan Bhinneka Tunggal Ika yang tertulis di sebuah pita dan dibawa menggunakan kedua cakar burung garuda. Tulisan Bhinneka Tunggal Ika ini ternyata merupakan semboyan negara Indonesia. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa Jawa kuno yang dapat diartikan 'walaupun berbeda-beda, tapi tetap satu'.

Indonesia disebut sebagai negara multikultural, karena keragaman budaya yang dimiliki oleh penduduknya. Keragaman ini disebabkan karena Indonesia tersusun dari ribuan pulau yang dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku yang berbeda. Di Indonesia, terdapat berbagai macam suku, ras, dan agama yang beragam dan tersebar di seluruh bagian Indonesia. Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan semboyan Bhinneka Tunggal Ika



adalah dengan cara saling menghormati, menghargai, dan memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain, meski berbeda suku, ras, dan agama. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika juga berperan untuk membangun kehidupan nasional di Indonesia. Dengan adanya semboyan ini, maka diharapkan bisa mengatur kehidupan setiap warga negara Indonesia. Hasilnya, akan ada kehidupan nasional di antara penduduk Indonesia. Selain itu, dengan adanya kehidupan nasional, maka diharapkan akan tercipta situasi yang damai, aman, tenteram, dan terhindar dari perpecahan.

I Nyoman Pursika (2009) dalam jurnal Kajian Analitik Terhadap Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” menyatakan bahwa Bhinneka Tunggal Ika merupakan cerminan keseimbangan antar cerminan keseimbangan antara unsur perbedaan yang menjadi ciri keanekaragaman dengan unsur kesamaan yang menjadi ciri kesatuan.

Bhinneka Tunggal Ika merumuskan dengan tegas adanya harmoni antara kebhinnekaan dan ketunggalikaan, antara keanekaragaman dan keekaan, antara kepelbagaian dan kesatuan, antara hal banyak dan hal satu, atau antara pluralisme dan monisme. Jika pada mulanya Bhinneka Tunggal Ika dipakai untuk menyatakan semangat toleransi keagamaan antara agama Hindu dan Budha. Setelah dijadikan semboyan bangsa Indonesia, konteks “Bhinneka” atau perbedaannya menjadi lebih luas, tidak hanya berbeda agama saja tapi juga suku, bahasa, ras, golongan, budaya, adat istiadat bahkan bisa ditarik ke dalam perbedaan dalam lingkup yang lebih kecil seperti perbedaan pendapat, pikiran/ide, kesukaan, hobi. Bhinneka Tunggal Ika sebagai salah satu dari empat pilar kebangsaan, selain Pancasila. UUD 1945, NKRI merupakan sebuah nilai yang harus ditanam dalam setiap warga negara Indonesia yang dibahas pada buku Pancasila.

Setelah mengetahui arti dari semboyan Bhinneka Tunggal Ika, kita dapat dengan mudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia disebut sebagai negara multikultural, karena keragaman budaya yang dimiliki oleh penduduknya. Keragaman ini disebabkan karena Indonesia tersusun dari ribuan pulau yang dihuni oleh masyarakat dari berbagai suku yang berbeda. Di Indonesia, terdapat berbagai macam suku, ras, dan agama yang beragama dan tersebar di seluruh bagian Indonesia.

Dalam kehidupan sehari-hari, penerapan semboyan Bhinneka Tunggal Ika adalah dengan cara saling menghormati, menghargai, dan memiliki rasa kepedulian terhadap orang lain, meski berbeda suku, ras, dan agama.

## **B. Peran Bhinneka Tunggal Ika dalam Persatuan Bangsa**

Secara rinci yang dimaksud dengan “Bhinneka Tunggal Ika” adalah walaupun Indonesia mempunyai banyak suku, agama, ras, kesenian, adat istiadat, bahasa dan lain-lain, namun tetap merupakan bangsa dan negara yang bersatu. Bhinneka Tunggal Ika sebenarnya merupakan pemikiran rasional bagi Indonesia yang merupakan bangsa yang majemuk, multikultural, multiagama, multiras, dan multibahasa. Motto tersebut harus kita pertahankan semaksimal mungkin karena yang kita inginkan adalah Binneka Tunggal Ika yang bermartabat. Untuk menjaga martabat tersebut, kita harus menolak sentimen kedaerahan, separatisme, dan ancaman lainnya terhadap Binneka Tunggal Ika. Dalam Pancasila Binneka Tunggal Ika dijelaskan dalam sila ketiga yaitu “Persatuan Indonesia” yang merupakan landasan hukum bagi persatuan dan kesatuan bangsa dan negara, serta menjadi penggerak perbuatan baik dalam kehidupan masyarakat. Pancasila adalah “jiwa” Indonesia.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, makna luhur Binneka Tunggal Ika antara lain: (1) Masyarakat Indonesia menyadari bahwa keberagaman suku, agama, ras,



atauantargolongan bukanlah faktor yang memecah belah(Santoso & Sari, 2019). Melainkan menjadi faktor atau modal potensial bagi terbentuknya persatuan kesatuan Indonesia. (2) Masyarakat Indonesia menyadari bahwa semboyan Binneka Tunggal Ikamendorong munculnya persatuan dan kesatuanIndonesia yang semakin kuat. Berdasarkanpengalaman sejarah, regionalisme hanya akanmemecah belah bangsa Indonesia dan mudahdidominasi oleh negara lain. (3) Bangsa Indonesia menyadari perlunya penyaringan di tengah pesatnyaglobalisasi dan percampuran budaya. Oleh karenaitu, persatuan dan kesatuan bangsa tetap utuh dan walaupun berbeda semangat tetap satu atauBinneka Tunggal Ika. (4) Bangsa Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa Binneka Tunggal Ikabersama dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia merupakan salah satu penopang kekuatan bangsaIndonesia dan kehidupan bangsa negara. Negara Indonesia mempunyai wilayah yang terbentang dariSabang sampai Merauke (barat ke timur) dan dariMiangas sampai Pulau Rote (utara ke selatan). Oleh karena itu, Indonesia dianggap sebagai negara yang kaya akan alam dan budaya.

Indonesia terdiri dari 34 provinsi, ribuan pulau, dan beragam ras, agama, suku, dan budaya. Hal inimenjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia, karenabanyaknya keberagaman akibat sentimen kedaerahan dan kesukuan yang berkembang secara berlebihan, sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa dan NKRI (Santoso, 2020). Oleh karena itu, pemerintah harus mampu menyeimbangkan perbedaan-perbedaan tersebut tanpa menghapusnya. Keberagaman masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh beberapafaktor, antara lain: a. Wilayah Indonesia yang terletakdi antara Samudera Pasifik dan Laut Indonesia, sertadua benua: Asia dan Australia, menjadikan Indonesia sebagai pusat lalu lintas perdagangan. b. Situasi di negara kepulauan. Negara Indonesia mempunyaibanyak pulau, dan masyarakat yang tinggal di setiap pulau tersebut telah mengembangkan kebudayaannyamasing-masing, dan masing-masing mempunyaiperbedaan budayanya masing-masing. Hasil penelitian antropolog Junus Melaratoa mengungkap adanyaperbedaan etnis pada penduduk berbagai pulau di nusantara yang masing-masing memiliki cirikeberagaman tersendiri. c. perbedaan kondisi alam. Mulai dari dataran rendah, Indonesia terdiri daribeberapa dataran seperti dataran tinggi, lembah, dan perbukitan yang masing-masing mempunyai dampak bagi masyarakat. Masyarakat pesisir berbeda dengan masyarakat pegunungan dalam hal bentuk rumah, gaya hidup, dan aksen bahasanya. d. KondisiTransportasi dan Komunikasi. Meskipun fasilitastransportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat untuk berhubungan dengan orang lain, fasilitas yang tidak terbatas juga menyebabkan keberagaman dalam masyarakat Indonesia. Sarana komunikasi yang semakin canggih justru akan mengurangi interaksilangsung antar masyarakat dan menurunkan kesadaran sosial. e. Penerimaan perubahan oleh masyarakat. Dalam masyarakat Indonesia, sikap masyarakat terhadap sesuatu yang baru dapat menimbulkan perbedaan individu. Beberapa komunitas, seperti komunitas perkotaan, mudah menerima budaya asing, sementara yang lain tetap setia pada budayanyasendiri. Semboyan ini diharapkan bisa mendorong terbentuknya persatuan antar masyarakat Indonesia yang berbeda-beda.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya merupakan rangkuman penjelasan dan pembahasan hasil terkait dengan tujuan penelitian diatas yaitu Bhinneka Tunggal Ika. Arti sederhananya adalah meskipun berbeda, namun tetap satu, dan ini berasal dari kitab atau kitab. Sutasoma - Buku



yang ditulis oleh MpuTanchurah/Mpu Tanchurah. Secara rinci yang dimaksud dengan “Binneka Tunggal Ika” adalahwalaupun Indonesia mempunyai banyak suku, agama, ras, kesenian, adat istiadat, bahasa dan lain-lain, namun tetap merupakan bangsa dan negara yang Bersatu dan meningkatkan kesadarankeberagaman.

Kami menghormati keberagaman denganmengedepankan persatuan dan solidaritas nasional. Masyarakat Indonesia menyadari bahwakeberagaman suku/suku, ras, sosial, budaya, dan agama merupakan keberagaman yang membedakan satu sama lain, namun demi kebaikanbersama, menuju masyarakat sejahtera dan sejahtera, keberagaman menjadi sebuahpemberdayaan. Sejak Indonesia merdeka, telahterintegrasi secara nasional di bawah ideologiPancasila. Pluralisme yang terintegrasi secaranasional merupakan prasyarat bagi terwujudnyasuatu bangsa, dan nilai-nilai Binneka Tunggal Ikan dapat dijadikan landasan dan pedoman dalammencapai stabilitas nasional dan ketahanannasional dalam segala aspek. Untuk itupemutakhiran pemahaman nilai-nilai BinnekaTunggal Ika sebagai falsafah dan pandangan hidupbangsa yang terkandung dalam Pancasila perludipahami, dikembangkan dan diamalkan dalampergaulan sosial. Hal ini menjadi penggerak dan penuntun dalam menentukan segala kebijakan, keputusan, tindakan dan tindakan masyarakat dan pemerintahan, baik di pusat maupun daerah, dan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Selain itu, halini juga membantu masyarakat Indonesia mencapaitingkat nasionalisme yang tinggi di segala bidangkehidupan. Artinya, mengutamakan kepentingannasional di atas kepentingan individu, kelompok, kelompok, suku, dan daerah, dengan tetapmenghormati kepentingan orang lain. Janganbertentangan dengan kepentingan nasional. Pemahaman terhadap nilai-nilai Binneka TunggalIka yang menjadi pedoman, pedoman dan standarbagi setiap individu dalam membangun dan memelihara syarat-syarat kesatuan bangsa demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dikenal sebagai masyarakat multikultural, hendaknya dijadikan sebagai sebuah pedoman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan Santoso, A. N. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia Dari Dahulu Sampai Sekarang. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, .
- Niken, N. S. (2023). Bhinneka Tunggal Ika Pondasi Semangat Gotong Royong Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 173-183.
- Pertiwi, A. D. (2021). Implementasi Nilai Pancasila sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *. Jurnal kewarganegaraan*, 212-221.
- Santoso, G. K. (2023). Kajian Penegakan Hukum di Indonesia untuk Membentuk Perdamaian dalam Bhinneka Tunggal Ika Indonesia Abad 21. *. Jurnal Pendidikan Transformatif*, 210-223.
- Hasan, Z. (2018). IMPLIKASI PENGEMBALIAN KEUANGAN NEGARA TERHADAP PUTUSAN. *Keadilan progresif*.
- Hasan, Z. (2021). Penghentian Penuntutan Tindak Pidana Penggelapan Sebagai Implementasi Peraturan Kejaksaan Agung Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 Berdasarkan Keadilan Restoratif Justice. *Jurnal Hukum Malahayati* , 1.
- Maksum Rangkuti Agustus 26, 2023 Bhineka Tunggal Ika: Pengertian, Arti, Makna, dan Sejarah
- Fajar Laksana, 11 Juni 2023 Peran SemboyanBhinneka Tunggal Ika
- Tyas wening, 1 Maret 2021 Peran SemboyanBhinneka Tunggal Ika dalam Upaya meningkatkanpersatuan dan kesatuan bangsa